

ISSN 2503-5088(p) 2622-1055(e)

GLOBAL HEALTH SCIENCE



PUBLISHER:
COMMUNICATION AND SOCIAL DYNAMIC
(CSD)



Volume 6 Issue 3 September 2021
Pages 101 - 129
ISSN 2503-5088





Diterbitkan oleh:
Communication and Social Dynamic (CSD)

Penanggungjawab:
Direktur
Communication and Social Dynamic

Ketua Dewan Redaksi:
Sahrir Sillehu

Anggota Dewan Redaksi:
Heru SWN
Suparji
Suardi Zurimi
Taufan Umasugi

Sekretariat:
Rafif Naufi Waskitha Hapsari
Eka Safitri Sillehu

Alamat:
Jln. Sudirman, Kebun
Cengkeh/Sumatra, Lrg.
RT.004 / RW. 018, Kota Ambon,
Provinsi Maluku

E-mail: jurnalghs@gmail.com
Website: www.ghs.webs.com

Penerbitan perdana: Maret 2016
Diterbitkan setiap tiga bulan
Harga per-eksemplar Rp. 30.000,00

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

GHS menerima artikel orisinal (hasil penelitian atau tinjauan hasil penelitian kesehatan), yang belum pernah dipublikasikan dalam media lain. Dewan Redaksi berwenang untuk menerima atau menolak artikel yang masuk, dan seluruh artikel tidak akan dikembalikan kepada pengirim. Dewan Redaksi juga berwenang mengubah artikel, sebatas tidak akan mengubah isi artikel. Artikel berupa karya mahasiswa (karya tulis ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dsb.) harus menampilkan mahasiswa sebagai peneliti utama.

Persyaratan artikel:

1. Diketik pada format halaman A4 satu kolom, dengan semua margin 3,5 cm, menggunakan huruf Arial 10, maksimum sebanyak 10 halaman.
2. Softcopy naskah harus dikirim secara online melalui <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>

Isi artikel:

1. **Judul** ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris tidak lebih dari 14 kata, menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal pada bagian tengah.
2. **Penulis** ditulis di bawah judul, pada bagian tengah. Di bawah nama ditulis institusi asal penulis berada di dalam kurung.
3. **Abstrak** ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Judul abstrak menggunakan huruf kapital di tengah dan isi abstrak dicetak rata kiri dan kanan dengan awal paragraf masuk 0,5 cm. Abstrak harus dilengkapi dengan 2-5 kata kunci.
4. **Pendahuluan** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan dan paragraf masuk 0,5 cm.
5. **Metode Penelitian** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Penulisan metode penelitian disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan.
6. **Hasil Penelitian** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Bagian ini boleh dilengkapi dengan tabel dan gambar (foto, diagram, gambar grafis, dan sebagainya). Judul tabel ditulis di atas tabel pada posisi di tengah, sedangkan judul gambar ditulis di bawah gambar juga pada posisi di tengah.
7. **Pembahasan** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Hasil penelitian dibahas berdasarkan referensi dan hasil penelitian lain yang relevan, disertai dengan opini peneliti.
8. **Kesimpulan dan Saran** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm.
9. **Daftar Pustaka** ditulis dalam Bahasa Indonesia, bentuk paragraf menggantung (selain baris pertama masuk 0,5 cm) rata kiri dan kanan, menggunakan *Harvard Style*.

Redaksi

PENGANTAR REDAKSI

Selamat berjumpa lagi dengan Global Health Science (GHS) pada Volume 6 Issue 3, bulan September 2021. Kami menyampaikan terimakasih kepada para penulis yang telah mendukung GHS untuk menjamin keberlanjutan jurnal ini. Mudah-mudahan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal turut berperan bagi kemajuan IPTEK kesehatan pada umumnya. Silakan mengunduh isi jurnal ini melalui <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>.

Redaksi

DAFTAR ISI

1. KEJADIAN INFEKSI LUKA OPERASI PADA PASIEN POST OPERASI APENDIKTOMI 101 - 104
Aitra Atira, Erny Salmiyah, Dede Puri Purwandi
2. PENGARUH PERILAKU POLA MAKAN NASI SINGKONG DAN NASI BERAS TERHADAP TEKANAN DARAH 105 - 109
Budi Rianto, Dede Riska, Ayu Lestari, Onis Rohnenti
3. IDENTIFIKASI KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA KOPI 110 – 1013
Baharudin Lain, Suardi Zurimi
4. IDENTIFIKASI KADAR HEMOGLOBIN PRE DAN POST MENSTRUASI SISWA SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN KESEHATAN TIANT MANDIRI 114 – 117
Suardi Zurimi
5. GAMBARAN SARANA SANITASI DI KAWASAN PESISIR (STUDI DI RT 03 DUSUN HURNALA 1 DESA TULEHU KECAMATAN SALAHUTU) 118 – 123
Farha Assagaff
6. SEDUHAN JAHE MERAH DAN TERAPI IMAJINASI TERBIMBING EFEKTIF DALAM MENURUNKAN INTENSITAS DISMENORE PADA MAHASISWI POLEKES MALUKU 124 – 129
Wahyuni Aziza, Cut Mutia Tatisina, Rita Rena Pudyatuti

Identifikasi Kadar Hemoglobin *Pre* dan *Post* Menstruasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Tiant Mandiri

Suardi Zurimi (koresponden)

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku; zurimi_01@yahoo.com

ABSTRAK

Masa pubertitas remaja putri ditandai dengan munculnya menstruasi. Menstruasi adalah pengeluaran darah dan sel-sel tubuh secara periodik dari vagina yang berasal dari dinding Rahim. Dampak dari menstruasi adalah timbulnya resiko anemia terdapat pada remaja. Timbulnya anemia selama menstruasi memberikan efek yang negative bagi pertumbuhan remaja putri seperti menurunnya kemampuan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak optimal, menurunkan kemampuan fisik dan mengakibatkan muka pucat. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menstruasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tiant Mandiri Ambon, dimana sampel penelitian sebanyak 30 siswi dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengambilan data penelitian menggunakan *chymethemoglobin*. Teknik analisis menggunakan uji laboratorium hasil penelitian menunjukkan kadar hemoglobin sesudah menstruasi lebih banyak dibandingkan sebelum menstruasi.

Kata kunci: remaja putri; menstruasi; kadar hemoglobin

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa dimana terjadi perkembangan bentuk tubuh baik dari segi fisik maupun dari segi hormonal. Salah satu perkembangan tersebut perkembangan hormon *gonadotropinreleasing* hormon (GnRH). Hormon ini melalui aliran darah akan merangsang *hipopisearterior* untuk mensekresi hormon gonadotropin berupa *folicle stimulating* hormone (FSH) dan *luteinizing* hormon (LH) yang bersifat episodik dan pulsatif. Hormon gonadotropin akan merangsang gonat untuk memproduksi hormon testosteron pada laki-laki dan hormon estrogen pada perempuan. Pada keadaan prapubertas kadar hormon ini sangat rendah, sedangkan saat mulainya pubertas amplitude dan frekuensi keluarnya hormon GnRH meningkat pesat sehingga hormon gonadotropin dan steroid juga meningkat untuk merangsang pertumbuhan tanda-tanda seks sekunder serta menyiapkan proses fertilisasi¹.

Menstruasi merupakan perubahan fisiologis yang di alami wanita sebagai tanda kematangan organ reproduksi yang mempunyai implikasi penting pada kesejahteraan fisik yang emosional dalam kesehatan reproduksi menstruasi pertama dimulai sejak usia remaja yaitu 12-13 tahun. Masa pubertas remaja putri ditandai dengan munculnya menstruasi. Menstruasi adalah pengeluaran darah dan sel-sel tubuh secara periodik dari vagina yang berasal dari dinding rahim.²

Dampak dari menstruasi adalah timbulnya resiko anemia terdapat pada remaja, pada ibu hamil dan pada wanita yang mengalami menstruasi. Hal ini disebabkan karena secara fisiologis jumlah zat besi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kehilangan darah. Khusus untuk wanita menstruasi disebabkan karena kehilangan darah. Timbulnya anemia selama menstruasi dapat memberikan efek yang negative bagi pertumbuhan remaja putri seperti menurunnya kemampuan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak optimal, menurunkan kemampuan fisik dan mengakibatkan muka pucat².

SunTedjo (2009), mengemukakan bahwa *hemoglobin* adalah molekul yang terdiri dari atas empat kandungan *haem* (berisi zat besi (alfa, beta, gamma dan delta) berada dalam eritrosit dan bertugas utama untuk mengangkut oksigen, kualitas darah dan warna darah di tentukan oleh kadar *hemoglobin*. Sel-sel darah merah mampu mengkonsentrasikan hemoglobin dalam cairan sel sampai sekitar 34 gm/dl sel. Konsentrasi ini tidak pernah meningkat lebih dari nilai tersebut karena ini merupakan batas metabolik dari mekanisme pembentukan hemoglobin sel. selanjutnya pada orang normal, presentase hemoglobin hamper selalu mendekati maksimum dalam setiap sel. Namun bila pembentukan hemoglobin dalam sum-sum tulang berkurang, maka presentase hemoglobin dalam darah merah juga menurun karena hemoglobin untuk mengisi sel kurang. Bila hematokrik (presentase sel dalam darah normalnya 40 sampai 45 persen) dan jumlah hemoglobin dalam masing-masing sel misalnya normal, maka seluruh darah seorang pria rata-rata mengandung 16 gram/dl hemoglobin dan pada wanita rata-rata 14 gram/dl³.

Haid mengakibatkan kehilangan sejumlah darah dari tubuh yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin⁴. Hal ini akan menyebabkan gejala anemia. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Januari 2020 di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Tiant Mandiri Ambon, didapatkan bahwa rata-rata siswi mengeluh merasakan sakit saat menstruasi, menjadi malas beraktivitas dan sebagian besar siswi belum pernah melakukan pemeriksaan hemoglobin sebelum dan sesudah menstruasi sehingga sebagian besar siswi belum mengetahui tentang kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menstruasi.

Berdasarkan uraian pada masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang identifikasi kadar hemoglobin pre dan post pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Tian Mandiri Ambon.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XII yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Ambon berjumlah 231 orang, Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang, dimana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dimana metode pengambilan data penelitian menggunakan *chymethemoglobin dengan teknik analisis menggunakan uji laboratorium dengan* Kriteria Inklusi adalah siswa yang akan mengalami menstruasi pada periode tertentu, bersedia menjadi responden sedangkan Kriteria Eklusi adalah siswa yang yidak mengalami menstruasi selama periode tertentu, tidak bersedia menjadi responden.

HASIL

Data Umum

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas XII SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon yang berjumlah 231 orang siswi. Gambaran umum SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon, Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 2012, memiliki luas bangunan 22,500 M² dan merupakan Sekolah dengan akreditasi B dengan memiliki 16 ruangan. SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon terletak di jalan Laksdya Leo Wattimena desa/kelurahan Hunut/DP Kecamatan Teluk Ambon Kabupaten Kota Ambon.

Data Khusus

Berdasarkan Hasil pemeriksaan hemoglobin dengan menggunakan *chymethemoglobin dengan teknik analisis menggunakan uji laboratorium yang diambil pada siswa yang memiliki kriteria eksklusif sebanyak 30 sampel pada siswa Kelas XII SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon yang ditunjang pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Provinsi Maluku mengenai Kadar Hemoglobin pada siswi Kelas XII SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon. Maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:*

Kadar Hemoglobin Sebelum Menstruasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan di Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Maluku, ditemukan kadar *Hemoglobin* sebelum menstruasi ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi kadar Hb sebelum menstruasi pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Tiant Mandiri

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Normal	24	80
2	Tidak normal	6	20
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1, dari 30 orang terdapat 24 orang (80%) memiliki kadar Hemoglobin normal sebelum menstruasi dan 6 orang (20%) memiliki kadar hemoglobin tidak normal

Kadar Hemoglobin Sesudah Menstruasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan di Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Maluku, ditemukan kadar hemoglobin sesudah menstruasi di tampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi kadar Hb sesudah menstruasi pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Tiant Mandiri

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Normal	21	66
2	Tidak normal	9	34
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2, dari 30 orang terdapat 21 orang (66%) memiliki kadar Hemoglobin normal sebelum menstruasi dan 9 orang (34%) memiliki kadar hemoglobin tidak normal

PEMBAHASAN

Kadar Hb Sebelum Menstruasi

Distribusi kadar Hb sebelum menstruasi menunjukkan responden memiliki kadar Hb dalam kategori tidak normal yaitu sebanyak 6 responden (20%). Berdasarkan data kadar Hb sebelumnya menstruasi memperoleh nilai kadar Hb terendah sebesar 10,8 gr/dl, tertinggi 15,4 gr/dl. rata-rata Hb sebesar 12,9 gr/dl. Distribusi kadar Hb yang rendah dan normal pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor antara lain status gizi, usia, jenis kelamin, penyakit sistemik dan pola makan⁵.

Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon pada umumnya memiliki kesibukan akademik yang tidak terlalu padat, baik dari segi sekolah maupun praktek. Sehingga Siswi Kelas XII SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon tersebut dapat membagi waktunya antara kebutuhan pribadi dan kebutuhan akademik. Tapi sebagian siswi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang sering terjadi pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon adalah menunda waktu makan.

Hubungan kebiasaan makan dengan kejadian anemia atau kadar hemoglobin remaja sebagaimana dihasilkan dalam penelitian Yulinar (2010), yang meneliti tentang hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan kebiasaan makan terhadap kadar *hemoglobin* pada remaja putri di asrama MTA Surakarta. Penelitian ini menunjukkan terhadap hubungan yang signifikan kebiasaan makan terhadap kadar hemoglobin. Kebiasaan makan yang tidak tepat waktu serta jenis maknan yang dikonsumsi tidak memiliki kadar zat besi yang cukup merupakan faktor yang berhubungan kejadian anemia pada remaja putri⁶.

Faktor lain adalah jenis kelamin responden sebagian besar adalah remaja putri. Remaja putri adalah jenis kelamin responden sebagian besar adalah remaja putri. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap kejadian anemia. Penelitian Chusnul (2007), mengemukakan bahwa di Indonesia prevalensi anemia defisiensi besi pada remaja putri tahun 2006, yaitu 20%. Data survei kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2004 menyatakan bahwa prevalensi anemia gizi pada balita 40,5%, ibu nifas 45,1%, remaja putri usia (10-18 tahun) 57,1% dan usia 19-45 tahun 39,5%. Dari semua umur kelompok tersebut, wanita mempunyai resiko paling tinggi untuk menderita anemia terutama remaja putri⁷.

Kadar Hb Sesudah Menstruasi

Distribusi kadar Hb sesudah menstruasi menunjukkan responden memiliki kadar Hb dalam kategori tidak normal yaitu sebanyak 9 responden (34%). Berdasarkan data kadar Hb sesudah menstruasi diperoleh nilai kadar Hb terendah sebesar 10,0 gr/dl, tertinggi 14,8 gr/dl, rata-rata kadar Hb sebesar 12,9 gr/dl.

Menstruasi merupakan bagian dari proses reguler yang mempersiapkan tubuh wanita setiap bulannya untuk kehamilan. Pada saat menstruasi tersebut remaja putrid mengalami pengeluaran dalam sehingga terjadi pengurangan simpanan zat besi pada darah. Hughes (2005) mengemukakan bahwa pengeluaran zat besi pada tubuh terjadi melalui kulit, saluran pencernaan atau urine yang berjumlah 1 mg per hari. Sedangkan pengeluaran darah selama menstruasi menunjukkan simpanan zat besi dalam tubuh secara cepat akan menghilang sesuai dengan jumlah darah yang dikeluarkan. Semakin lama wanita mengalami menstruasi maka semakin banyak pula darah yang di keluarkan dan semakin banyak pula kehilangan timbunan zat besi⁸.

Faktor lain yang berhubungan dengan kadar Hb pada Siswa SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon adalah kebiasaan mengkonsumsi teh selama mengalami menstruasi. Sunita (2001), mengungkapkan bahwa zat besi dalam makanan memasuki saluran pencernaan dalam bentuk *hidroksidakoloid*. Zat besi dalam bentuk koloid ini tidak dapat diserap tubuh secara langsung harus melalui perang getah lambung barulah dapat di serap melalui tubuh. Asam tanat dalam the sangat

mudah bersenyawa dengan zat besi dan membentuk asam tanat feros larut yang merintangi penyerapan zat besi. Bila tubuh orang yang kurang darah kekurangan zat besi, *hemoglobin* sintesis dalam tubuh biasa berkurang dan penyakitnya biasa bertambah parah⁹.

Slams (2010), mengemukakan bahwa wanita atau remaja putri yang sedang mengalami menstruasi merupakan populasi yang harus diperhatikan. Remaja putri yang mengalami menstruasi memiliki kecenderungan defisiensi zat besi sebanyak 5% sampai dengan 10%, sehingga remaja putri yang mengalami menstruasi rentan terhadap terjadinya penurunan kadar Hb atau anemia. Selama menstruasi, remaja putri mengalami pengeluaran atau kehilangan darah yang banyak. Seiring dengan pengeluaran atau kehilangan darah, maka zat besi pada darah juga ikut hilang sehingga menyebabkan defisiensi zat besi akan keluar sebanyak kurang lebih 42 mg setiap siklus menstruasi¹⁰.

Penurunan kadar Hb akan diperparah oleh durasi atau lama menstruasi. Wanita yang mengalami menstruasi 8 hari dengan penggumpalan pada saat menstruasi memiliki resiko yang tinggi terhadap defisiensi zat besi sehingga rentan terhadap kejadian anemia¹¹.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar Hb responden sebelum menstruasi adalah 12,9 gr/dl. Berdasarkan rata-rata kadar Hb responden maka disimpulkan bahwa terjadi penurunan kadar Hb pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Tiant Mandiri Ambon ketika mengalami menstruasi.

KESIMPULAN

Sebagian besar siswa SMK Kesehatan Tiant Mandiri mengalami penurunan kadar hemoglobin sesudah menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suryawan, 2010. Pubertas Prekok. Dalam Soetjiningsih. Tumbuh Kembang. Remaja dan Permasalahannya. Jakarta
2. Gunawan, 2002. Gunawan, S.(2010). Mau anak laki-laki atau perempuan-bisa di atur. Jakarta: Agromedia Pustaka
3. Sutedjo. 2009. Buku Ajar Endokrinologi Anak. Edisi kesatu Jakarta: UKK Endokrinologi Anak dan Remaja
4. GaniS 2007. Pengaruh Siklus Haid Terhadap Kadar Hemoglobin. Fakultas Kedokteran USU Angkatan 2010: Medan
5. Brooker C. 2012. Ensiklopedia Keperawatan, EGC. Alih Bahasa: Hartono dkk. Jakarta.
6. Gibson, j. 2005. Fisiologi dan Anatomi Moderen Untuk Perawat. Jakarta: EGC
7. Chusnul, C. 2007. Hubungan Intake Zat Besi (Fe), Inhibitor Dan Enhacer Dengan Kadar Hemoglobin Remaja Putri (Studi Kasus Di SMAN 1 Panarukan Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbundo)
8. Murray, Jhon and C joinson. 2003. Earlay Menarche Is Associated With An Increased Risktor Defressive Symptoms In Adolescent Girs In A Uk Cohot.
9. Sunita, 2001. Tiga Fase Penting Pada Wanita. Jakarta: Aleks Media Komputindo
10. Isbizter, 2000. Esensial anatomi dan fisiologi dalam asuhan maternitas (Egi Komara Yudha, Penerjemahan). Jakarta: EGC
11. National Anemia Action Council, 2009. Available from: <http://www.anemia.org/patients/faq/> [Accessed 31 October 2009]

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Identifikasi Kadar Hemoglobin Pre dan Post Menstruasi Siswa Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Tiant Mandiri

Jumlah penulis : 1 orang (Suardi Zurimi)

Status Pengusul : Penulis Mandiri

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Global Health Science
b. Nomor ISSN : 2503-5088 (p) 2622-1055 (e)
c. No/Vol/ Bln/Th : No 6/Vol 3/September/2021
d. Penerbit : Communication and Social Dynamics (CSD)
e. Jumlah halaman : 3 halaman (114-117)
f. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.33846/ghs6304>

Web jurnal : <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs6304>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10				Nilai Akhir Yang Diperoleh (40%)
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		4			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		8			3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		8			3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6			2
Total = (100%)		22			10

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu **Sesuai**

Ambon, 06 Oktober 2021
Reviewer 1 (Satu)



Ns. Martini Tidore, S.Kep., M.Kes
NIP. 19711206 1995032001
Penata Tk.I / III-d/ Lektor
Poltekkes Kemenkes Maluku

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Identifikasi Kadar Hemoglobin Pre dan Post Menstruasi Siswa Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Tiant Mandiri

Jumlah penulis : 1 orang (Suardi Zurimi)

Status Pengusul : Penulis Mandiri

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Global Health Science
b. Nomor ISSN : 2503-5088 (p) 2622-1055 (e)
c. No/Vol/ Bln/Th : No 6/Vol 3/September/2021
d. Penerbit : Communication and Social Dynamics (CSD)
e. Jumlah halaman : 3 halaman (114-117)
f. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.33846/ghs6304>

Web jurnal : <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs6304>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10				Nilai Akhir Yang Diperoleh (40%)
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		4			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6			2
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)		6			2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6			2
Total = (100%)		22			8

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu **Sesuai**

Ambon, 06 Juli 2021
Reviewer 2 (Dua)



Ns. Wahyuni Aziza, M.Kep
NIP. 19741122 2005012002
Penata Tk.I/ III-d/ Lektor
Poltekkes Kemenkes Maluku